

JELASKAN FENOMENA JAMAL KASHOGGI DIKAITKAN DENGAN KOMUNIKASI  
MASSA DALAM JURNALISTIK JAMAN NOW!

Tugas Ada pada slide Trakhir

Terima kasih

**Andriansyah**  
**182910030**

**FENOMENA JAMAL KASHOGGI DIKAITKAN DENGAN KOMUNIKASI  
MASSA DALAM JURNALISTIK JAMAN NOW!**

Jika fenomena ini dikaitkan dengan komunikasi massa dalam jurnalistik jalan now, sangat menarik untuk dibahas. Karena, disini yang menjadi korban adalah seorang wartawan senior yang sangat kritis terhadap keluarga kerajaan. Yang tentunya membuat media dan tokoh-tokoh dunia mempertanyakan kasus ini.

Salah satu contoh fenomena ini berkaitan dengan komunikasi massa dalam jurnalistik jalan now adalah ditemukannya rekaman suara, meskipun komunikasi Arab Saudi cenderung menutup nutupi tetapi bukti rekaman suara telah ditemukan awak media. Ini membuktikan bahwa Jurnalistik sekarang telah berkemajuan. Ini dapat membantu rasa ingin tahu terhadap informasi yang ada.

Nama : Annisatul Mardiah

NIM : 182910029

Tugas 3

**Jelaskan fenomena Jamal Kashoggi dikaitkan dengan komunikasi massa dalam jurnalistik jaman now!**

Jawab :

Menurut pendapat saya Jamal Kashoggi merupakan wartawan senior dari negeri Arab. Beliau dinyatakan menghilang ketika memasuki gedung konsulat Arab Saudi di Istanbul Turki. Hal ini tentu saja mengundang semua pihak untuk bertanya hal apa yang sebenarnya terjadi. Berita ini bukan saja menjadi perbincangan Negara terkait tetapi juga Negara lainnya. Sangat disayangkan di era yang sangat cepat ini informasi ini terlihat ditutupi. Tetapi, dengan kemajuan zaman juga lah hal yang ditutupi dapat dicari bahkan dapat ditemukan hanya dengan hitungan detik taupun hari untuk mendapatkan informasi tersebut melalui media sosial.

NAMA Jamal Khashoggi mencuat di dunia sejak awal Oktober lalu. Wartawan senior ini raib pada awal Oktober setelah memasuki gedung konsulat Arab Saudi di Istanbul, Turki. Dia mengunjungi konsulat itu untuk urus surat-surat sebagai syarat pernikahannya dengan tunangannya yang orang Turki. Entah mengapa Jamal masuk konsulat sendiri sementara tunangannya menunggu di luar dengan membawa handphone Jamal Khashoggi. Sejak itu, tunangannya tidak pernah melihat Jamal keluar dari konsulat dalam keadaan hidup. Tidak juga orang lain, tak ada yang melihatnya lagi. Hilangnya wartawan ini mengguncang komunikasi di tingkat global dan menyingkap bagaimana kepentingan mempengaruhi komunikasi. Jamal Khashoggi adalah wartawan senior warga Arab Saudi yang dekat dengan keluarga Kerajaan Saudi. Dia pernah menduduki jabatan sebagai editor-in-chief Al-Arab News Channel yang mempromosikan freedom of speech di Arab Saudi. Ketika terjadi perubahan ke arah modernisasi di Arab Saudi, dia berubah posisi menjadi kritikus keluarga kerajaan. Dia mengkritik penangkapan besar-besaran para pangeran yang dituduh korup, penangkapan para aktivis termasuk perempuan aktivis, dan mengkritik perang Yaman. Sejak 2011, dia mengungsikan diri ke Amerika Serikat karena merasa tidak aman. Dua-tiga hari setelah wartawan ini raib, media dan tokoh-tokoh dunia mempertanyakan keberadaan Jamal Khashoggi. Media pun mulai melakukan investigative reporting dan menemukan banyak hal yang mengarah bahwa Jamal sungguh menghilang setelah memasuki gedung konsulat. Pemerintah Turki sangat peduli karena peristiwa ini terjadi di tanah Turki. Hari-hari selanjutnya tersingkap beberapa bukti dan kesaksian yang membuat makin sulit dibantah bahwa Jamal Khashoggi sangat mungkin telah tewas di gedung konsulat. Sebuah media Turki menemukan rekaman suara terjadinya keributan dan penyiksaan setelah Jamal masuk ke konsulat. Pihak Saudi membantah dan menegaskan bahwa Jamal telah meninggalkan konsulat pada sore itu. Dampak menutup-nutupi Komunikasi pihak Arab Saudi yang tidak terbuka dan cenderung menutup-nutupi menjadi bumerang. Pada tahap penyelidikan terus berlangsung, Presiden AS

menyampaikan jika benar terjadi sesuatu pada sang wartawan maka AS akan bertindak dan menghukum Arab Saudi dengan “menyakitkan.” Para pengunjung rasa berdandan seperti Pangeran Mohammed bin Salman dan Presiden AS Donald Trump beraksi di luar Gedung Putih, Jumat (19/10/2018), menuntut keadilan untuk jurnalis Jamal Khashoggi. (AFP/JIM WATSON) AS sedang dalam proses tawar-menawar harga minyak dan proses pembelian senjata AS oleh Saudi. Trump sempat jumawa; ‘Saudi King wouldn’t last ‘two weeks’ without US support. Tetapi Trump yang tampak garang dalam kasus ini ternyata loyo karena tetap ingin mendapat harga minyak murah dan tidak ingin kehilangan pembeli senjatanya. Perkembangan penyelidikan terutama oleh Turki makin memperkuat dugaan Jamal Khashoggi telah tewas ketika masih di konsulat. Para penyelidik Turki menemukan makin banyak bukti yang mengarah telah terjadinya pembunuhan pada sang wartawan. Pada awalnya Arab Saudi menegaskan bahwa Khashoggi telah meninggalkan konsulat pada hari itu. Tetapi tidak ada bukti yang mendukung, maka kemudian ada pengakuan bahwa terjadi perkelahian di konsulat. Kompleksitas strategi komunikasi kasus Jamal Khashoggi makin rumit. Arab Saudi sedang menyelenggarakan Future Investment Initiative (FII) Conference di Riyadh, 23 – 25 Oktober ini. Ini adalah ‘Davos in the Desert,’ sebuah konferensi tingkat tinggi yang menjadi magnet bagi para ahli sektor keuangan, korporasi raksasa, eksekutif puncak teknologi, pemimpin negara dan media-media besar. Saudi butuh citra positif untuk mengundang para peminat. Namun dengan kasus hilangnya Khashoggi, FII kehilangan ruh dan daya tariknya. Beberapa negara pada awalnya menyatakan akan hadir, kini membatalkan kehadiran mereka. Mitra-mitra besar pun seperti The New York Times, Financial Times, Bloomberg, Fox serta Google, undur diri dari insiatif ini. Komunikasi itu sebenarnya sederhana, jujur, tetapi kadang tidak bisa sederhana. Kompleksitas komunikasi ini karena harus menjaga berbagai kepentingan dan harus meyakinkan audiens. Kasus Jamal Khashoggi mengajarkan bahwa upaya menutup-nutupi yang tidak didukung bukti tidak

membantu meyakinkan audiens. Bahkan menghancurkan argumen yang dibangun. Dalam berkomunikasi, jujur dan terbuka itulah nilai dasar yang dibutuhkan.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://internasional.kompas.com) dengan judul "Jamal Khashoggi dan Strategi Komunikasi yang Tidak Jujur", <https://internasional.kompas.com/read/2018/10/21/08000071/jamal-khashoggi-dan-strategi-komunikasi-yang-tidak-jujur?page=all>.

Editor : Heru Margianto

### TUGAS PERTEMUAN KE-3

*Jelaskan fenomena Jamal Khashoggi dikaitkan dengan komunikasi massa dalam jurnalistik jaman now!*

Pendapat saya,

Jamal Khashoggi adalah wartawan senior warga Arab Saudi yang dekat dengan keluarga Kerajaan Saudi. Namanya mencuat di dunia sejak awal Oktober 2019 lalu. Wartawan senior ini raib pada awal Oktober setelah memasuki gedung konsulat Arab Saudi di Istanbul, Turki. Hilangnya wartawan ini mengguncang komunikasi di tingkat global dan menyingkap kepentingan mempengaruhi komunikasi.

Dua-tiga hari setelah wartawan ini raib, media dan tokoh-tokoh dunia mempertanyakan keberadaan Jamal Khashoggi. Media pun mulai melakukan *investigative reporting* dan menemukan banyak hal yang mengarah bahwa Jamal sungguh menghilang setelah memasuki gedung konsulat.

Kasus Jamal Khashoggi terjadi di era informasi sangat terbuka. Sangat sulit menutupi fakta hanya dengan sebuah alibi atau kata-kata. Saat ini, publik makin faham bahwa sesuatu yang ditutupi-tutupi, justru membuatnya semakin terbuka. Ada banyak informasi tambahan yang muncul dari masyarakat. Kalau dulu reporter atau wartawan harus melakukan investigasi yang dalam hanya untuk mendapatkan fakta awal, sekarang laporan itu sudah banyak disampaikan melalui media sosial. (\*)